

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut :

- 1). Persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, indikator persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang paling meningkatkan hasil belajar yaitu indikator frekuensi penggunaan media, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang jarang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Siswa masih cenderung pasif dalam menggunakan media tersebut dan hanya menunggu arahan dari guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti *power point*, video, dan *software-software* lainnya yang dapat memudahkan dan membantu proses pembelajaran
- 2). Selanjutnya, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa indikator minat belajar yang paling meningkatkan hasil belajar yaitu indikator perasaan lebih suka, dimana indikator tersebut merupakan indikator terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang siswa yang memiliki tanggung jawab untuk belajar, siswa seringkali masih kesulitan dalam memilih dan memilih hal-hal apa saja yang disukainya terutama hal-hal yang berkaitan dengan belajar. Sebagian besar siswa masih menempatkan kegiatan lain selain belajar sebagai

prioritas utama, sehingga belajar hanya akan mereka lakukan jika memang keadaan mengarahkannya untuk belajar bukan karena rasa suka yang timbul dari hati.

- 3). Persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar yang rendah merupakan faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar dengan hasil belajar yaitu sebesar 54%.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun begitu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, aspek kesehatan dan lainnya yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.
2. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah berupaya untuk meningkatkan fasilitas belajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran seperti laboratorium komputer, jaringan *wi-fi* serta alat-alat penunjang pembelajaran lainnya yang terdapat di setiap kelas seperti *speaker*, dan proyektor. Fasilitas belajar tersebut merupakan sumber

utama yang dibutuhkan dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK.

3. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk membantu siswa menanamkan minat belajarnya setiap hari. Selain itu guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta bermanfaat agar proses pembelajaran tidak monoton sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan lebih serius. Hal ini penting dilakukan agar materi ajar yang diserap oleh siswa dapat lebih optimal. Guru tidak hanya menjadi sumber utama dalam penggunaan media pembelajaran tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengarahkan penggunaan media pembelajaran khususnya media berbasis TIK agar siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam meningkatkan kemampuan TIK yang dimiliki sehingga siswa tidak memiliki rasa ketergantungan pada guru atau teman-temannya.
4. Bagi siswa, siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah, sebaiknya mulai merubah pola pikirnya dan memahami tanggung jawab sebagai seorang siswa. Siswa harus bisa menyadari dan menerima bahwa belajar merupakan suatu kewajiban yang tidak hanya sekedar untuk mendapatkan nilai saja, tetapi juga mendapatkan pengetahuan secara teori, praktek, serta nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu caranya adalah dengan membiasakan diri untuk belajar mengenai apapun, kapan pun dan dimana

pun. Sebab, pada dasarnya belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah dan di dalam kelas saja, tapi mulailah belajar dari lingkungan terdekat yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan menyenangkan.

Bagi siswa yang belum menguasai TIK, seharusnya telah menyadari bahwa kemampuan TIK sangat dibutuhkan dalam kehidupan khususnya ketika memasuki dunia kerja atau menempuh pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Kemampuan TIK bukan hanya sekedar pilihan, melainkan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat di era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengenali berbagai macam bentuk dari TIK itu sendiri dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sejak dini dan secara terus-menerus seperti menggunakan *power point* dalam membuat sebuah presentasi atau mengerjakan latihan soal akuntansi perusahaan dagang menggunakan *software MYOB*. Selain itu selalu mengikuti perkembangan TIK secara perlahan dan harus bisa menyaring dampak positif dan negatif dari penggunaan TIK itu sendiri. Sebab kemampuan TIK tidak akan pernah pudar dan justru akan semakin bermanfaat seiring berjalannya perkembangan zaman.